



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPEL DALAM .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Metode dan Sumber Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II PERSOALAN PANGAN DI INDONESIA SEBELUM 1950.....	17
A. Kebijakan Pangan Pemerintah Militer Jepang.....	18
1. Kebijakan Wajib Setor Padi.....	20
2. Kebijakan Peningkatan Produksi Pangan.....	23
B. Permasalahan Pangan di Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang ...	228
C. Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Proklamasi Kemerdekaan .....	36
D. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pangan di Masa Revolusi.....	37



BAB III KEBIJAKAN PANGAN DAN PENGARUHNYA BAGI MASYARAKAT .....	52
A. Pembentukan Badan-Badan Khusus .....	53
B. Kebijakan Suplai Beras .....	64
1. Regulasi Pembelian dan Penggilingan Padi.....	65
2. Swasembada Pangan .....	76
C. Kebijakan Distribusi .....	89
D. Paradoks Kebijakan Beras Pemerintah .....	100
BAB IV KESIMPULAN.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	121
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	131



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Padi yang Dibeli oleh Penggilingan Beras di Jawa Tengah Agustus 1942 – Maret 1943.....	21
<b>Tabel 2.</b> Kebutuhan Beras untuk Penguasa Jepang dan Pendukungnya di Jawa	22
<b>Tabel 3.</b> Daftar Harga Bahan-Bahan Makanan sesuai Peraturan Menteri Kemakmuran No. 12 Tahun 1947.....	46
<b>Tabel 4.</b> Pembagian Beras Injeksi November 1951 .....	93
<b>Tabel 5.</b> Konsumsi Beras Per Kapita (dalam juta ton) .....	105



## DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN

<b>Grafik 1.</b> Produksi Bahan Makanan Utama di Jawa dan Madura 1940 - 1945 ...	26
<b>Grafik 2.</b> Produksi Padi 1950 – 1965 (000 Kg) .....	86
<b>Grafik 3.</b> Pembelian Padi Dalam Negeri (Ton).....	89
<b>Bagan 1.</b> Badan Urusan Pangan .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Indonesia Mencoba Mengurangi Impor Beras ?.....	121
<b>Lampiran 2.</b> Beras Masih Didatangkan dari Muang Thai .....	122
<b>Lampiran 3.</b> Banjuwangi: Rp. 400 Djuta Belum Dibajar.....	123
<b>Lampiran 4.</b> Rp 27,- Djuta Uang Negara Diselewengkan.....	124
<b>Lampiran 5.</b> DIJ Dapat Beras 3900 Ton .....	125
<b>Lampiran 6.</b> Mulai Bulan Djuli Pembagian Beras Tjampur Djagung.....	126
<b>Lampiran 7.</b> Bung Karno Paling Sedikit Sekali Seminggu Makan Djagung ....	127
<b>Lampiran 8.</b> Perbesar Produksi Dalam Negeri.....	128
<b>Lampiran 9.</b> BAMA Akan Diover Oleh Pemerintah ?.....	129
<b>Lampiran 10.</b> Sebaiknya Pemerintah Membubarkan JUBM .....	130



## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Beras Injeksi	: Jatah beras yang diberikan pemerintah ke daerah-daerah yang membutuhkan
Berdikari	: Dicituskan oleh Sukarno dengan tujuan Indonesia tidak bergantung pada bantuan luar negeri
Deklarasi Ekonomi	: Konsep yang dicituskan Sukarno dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi nasional
<i>Gunseikanbu</i>	: Pemerintah Militer Jepang
<i>Kinkyu Shokuryo Taisaku</i>	: Tindakan-tindakan mendesak mengenai bahan makanan
<i>Olie Vlek</i>	: Sistem penyuluhan percontohan pertanian yang diberikan Pemerintah Hindia Belanda mengenai cara bertani yang baik
Politik Etis	: Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia
Program Kemakmuran Istimewa	: Program peningkatan produksi pangan yang dirancang pada 1952 dengan target Indonesia akan mencapai swasembada pada 1956
Program Padi Sentra	: Program peningkatan produksi pangan yang dirancang pada 1959 dengan target Indonesia akan mencapai swasembada pada 1963
<i>Rijstordonantie</i>	: Peraturan yang dibuat pemerintah Belanda untuk mengatur beras untuk rakyat termasuk pembelian dan peredaran
<i>Shokuryo Kanri Zimusho</i>	: Badan pengelola pangan di masa Pendudukan Jepang
Sistem Catu	: Sistem pembagian beras berdasarkan kuota yang ditetapkan
Sistem Panjar	: Cara pembelian padi/beras pemerintah dengan memberikan uang muka kepada pihak-pihak yang bertugas dalam melaksanakan pembelian tersebut
Swasembada	: Usaha untuk memenuhi kebutuhan sendiri



<i>Voedings Midedelen Fonds</i>	: Lembaga pangan yang dibentuk Pemerintah Hindia Belanda untuk menangani masalah distribusi dan logistik beras
<i>Vrijpellers</i>	: Perusahaan penggilingan padi atau gabah yang merdeka
BAMA	: Jajasan Bahan Makanan
BPUP	: Badan Pelaksanan Urusan Pangan
DUM	: Dewan Urusan Makanan
JUBM	: Jajasan Urusan Bahan Makanan
KOGM	: Komando Operasi Gerakan Makmur
PMHB	: Panitia Menambah Hasil Bumi
P.N.P.M	: Panitia Negara Perbaikan Makanan
PPBM	: Jawatan Persediaan dan Pembagian Bahan Makanan
YBPP	: Yayasan Badan Pembelian Padi